

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Riwayat Hidup Al-Zarnuji**

Nama lengkapnya adalah Burhanuddin al-Islamal-Zarnuji. Kelahirannya belum diketahui kepastiannya namun kewafatannya pendapat pertama mengatakan al-Zarnuji wafat pada tahun 591 H/ 1195 M. Sedangkan pendapat kedua mengatakan al-Zarnuji wafat pada 840 H/1243 M. Pada waktu itu dunia Islam terjadi dua hal besar yang mempunyai pengaruh pula kepada kebudayaan arab dan Islam.

Adapun madzhab yang dianut oleh al-Zarnuji adalah Sunni karena mempertimbangkan daerah kelahirannya. Dan riwayat pendidikannya al-Zarnuji menuntut Ilmu di Bukhara dan Samarkand. Yaitu kota yang menjadi pusat kegiatan keilmuan, pengajaran dan lain-lainnya. al-Zarnuji juga belajar kepada ruknuddin seorang ahli fiqih, sastrawan dan penyair, dan juga belajar pada Hammad seorang ahli Ilmu.

Berdasarkan informasi tersebut, ada kemungkinan besar bahwa al-Zarnuji selain ahli dalam bidang pendidikan dan tasawuf juga menguasai bidang-bidang lain seperti sastra, fiqih, Ilmu kalam dan lain sebagainya.

##### **2. Isi Kitab *Ta'lim al-Muta'allim*.**

Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* secara umum berisi 13 pasal diantaranya:

- a) Keutamaan Ilmu dan Fiqih

- b) Niat Ketika akan Belajar
- c) Memilih Ilmu, Guru dan Teman
- d) Memuliakan Ilmu dan Ahli Ilmu
- e) Kesungguhan, Ketetapan dan Cita-Cita yang Tinggi
- f) Permulaan, Ukuran dan Tertib Belajar
- g) Tawakal Kepada Allah
- h) Waktu Menghasilkan Ilmu
- i) Belas Kasih dan Nasihat
- j) Mencari Faedah
- k) Wira'i (Menjaga Diri dari Yang Haram dan Syubhat)
- l) Penyebab Hafal dan Lupa
- m) Masalah Rezeki dan Umur

### **3. Etika Mencari Ilmu dalam Kitab *Ta'lim al-Muta'allim*.**

#### **a) Niat Ketika Akan Belajar.**

Dalam pembahasan bab ini al-Zarnuji mengungkapkan: Niat adalah azas segala perbuatan, maka dari itu wajib berniat dalam belajardan sebaiknya seorang pelajar yang menuntut Ilmu hendaknya berniat untuk mencari ridlo Allah, memperoleh kebahagiaan akhirat, berusaha memerangi kebodohan pada diri sendiri dan kaum yang bodoh, mengembangkan dan melestarikan Islam, karena kekuatan Islam terletak pada Ilmu.

#### **b) Memilih Ilmu, Guru dan Teman**

Al-Zarnuji menegaskan "hendaklah mendahulukan Ilmu tauhid dan ma'rifat. Karena Ilmu tauhid merupakan pondasi yang harus dimiliki manusia

untuk mengenal Tuhannya sebelum mempelajari bidang Ilmu yang lain. Dalam mencaai Ilmu juga harus diperhatikan dalam memilih guru. Dalam memilih guru ini al-Zarnuji mengatakan: Adapun dalam pemilihan guru maka sebaiknya memilih yang lebih alim (ahli), waro' (menjauhi dari hal yang syubhat) dan lebih senior.

1. *Zuhud* (tidak mengutamakan materi).
2. Kebersihan guru (bersih tubuh dan jiwa dari sifat-sifat yang tercela).
3. Ikhlas dalam pekerjaan.
4. Seorang guru harus menjadi bapak sebelum menjadi seorang guru.
5. Suka pemaaf.
6. Harus mengetahui tabiat murid.
7. Harus menguasai pelajaran.

Dan juga Salah satu memuliakan Ilmu adalah "memuliakan teman belajar. hendaknya dalam memilih teman dalam bukunya al-Zarnuji mengatakan: hendaklah memilih yang tekun, waro, bertabiat jujur serta mudah memahami masalah. Menyingkiri orang pemalas, penganggur, banyak bicara, suka mengacau dan gemar memfitnah. Bilakawanyadurhaka, singkirilahdiasertamerta. bilabagusbudinya, rangkullahdia, berbahagia.

#### **c) Sikap-Sikap dalam Proses Belajar**

1. Bermusyawarah
2. Fokus dan Kontinu
3. *Wara'* (menjaga diri dari yang haram dan syubhat).
4. Tertib Belajar.

Sebaiknya sang murid membuat catatan sendiri mengenai pelajaran-pelajaran yang sudah di fahami hafalannya, untuk kemudian sering diulang-

ulang kembali. Karena dengan cara begitu, akan bermanfaat sekali. Jangan sampai menulis apa saja yang ia sendiri tidak tahu maksudnya, karena hal ini akan menumpulkan otak dan waktu pun hilang dengan sia-sia

#### **d) Memuliakan Ilmu Beserta Ahlinya.**

Seorang pelajar tidak akan memperoleh kesuksesan Ilmu dan tidak pula Ilmunya dapat bermanfaat, selain jika mau mengagungkan Ilmu itu sendiri, ahli Ilmu, dan menghormati keagungan gurunya. Memulyakan Kitab Termasuk arti mengagungkan Ilmu, yaitu memulyakan kitab, karena itu, sebaiknya pelajar jika mengambil kitabnya itu selalu dalam keadaan suci.

Memuliakan Ilmu mencakup juga memuliakan ahli Ilmu atau guru, seorang murid hendaknya tidak berjalan didepannya, tidak duduk di tempatnya, memulai pembicaraan kecuali atas izinnya, tidak berbicara macam-macam yang mengganggu dan membosankannya, intinya adalah melakukan suatu hal yang membuatnya rela, menjauhkan amarahnya dan menjunjung tinggi perintah yang tidak bertentangan dengan agama.

## **B. Saran-Saran**

### **1. Kepada Para Pendidik**

Sebaiknya para pendidik memiliki wawasan keilmuan, pengalaman dan juga akhlak yang mulia karena dalam kitab itu terdapat akhlak-akhlak yang ditujukan kepada orang-orang mukmin secara khusus dan seluruh manusia secara umum. Pendidik merupakan teladan bagi anak didiknya, terlebih untuk memberikan pengajaran tentang etika mencari Ilmu. Diharapkan kandungan etika dalam mencari Ilmu tersebut dapat dijadikan pegangan bagi pendidik untuk



diberikan kepada anak didik yang tidak hanya bersifat teoritis saja, namun juga diseimbangkan dan dibiasakan dengan akhlak mulia yang bersifat praktis.

Hendaknya para pendidik harus menghargai peserta didik sebagai mana yang perlu dihargai dan perlu dikembangkan sebagaimana fitrahnya, agar berkembang sesuai bakat masing-masing peserta didik. Hendaknya pendidik dapat menciptakan suasana yang menyenangkan agar tercipta kondisi yang tidak membosankan bagi peserta didik.

## **2. Kepada Siswa**

Hendaknya seorang siswa dalam belajar adalah dengan niat yang positif karena niat yang positif dapat mempengaruhi Ilmu yang akan didapatkan, dan selalu menghormati seorang pendidik.

## **3. Kepada Peneliti Lain**

Hasil penulisan skripsi yang membahas tentang etika mencari Ilmu perspektif Syekh al-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* ini masih terlampau jauh dari kata sempurna karena masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, pengetahuan, referensi, ataupun kurang telitnya analisis dari penulis. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam untuk menghasilkan hasil yang lebih bagus.